

**ANALISIS TRANSKRIPSI GITAR KLASIK ANDRÉS SEGOVIA DARI  
ASTURIAS KARYA ISAAC ALBÉNIZ**

**JURNAL**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh :**

**Rezyky Maria Margareta  
NIM. 1111773013**

**JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

**INSTITUT SENI INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2016**

# **ANALISIS TRANSKRIPSI GITAR KLASIK ANDRÉS SEGOVIA DARI ASTURIAS KARYA ISAAC ALBÉNIZ**

Oleh :

Rezyky Maria Margaretha,<sup>1</sup> Andre Indrawan,<sup>2</sup> Rianti Pasaribu.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Alumni Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

<sup>2</sup>Staf Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

<sup>3</sup>Staf Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

## **ABSTRACT**

This research focuses on analyzing on of the works by Isaac Albéniz, *Asturias* which is transcribed by Andrés Segovia. This repertoire originally composed for piano but then gained its popularity through its transcription for guitar. Issues that will be discussed in this study comprise of how Segovia adapted the piano version into guitar. This research was conducted by using analytical method with classical guitar technical approach. Stages of this research began with discussion about historical aspect of this work (*Asturias*), structure and form analysis, comparison of guitar transcription and the original version composed for piano, then end with analysis of application of guitar techniques on the transcription. This research came into the conclusion that *Asturias* has got ternary form which is similar to song form with trio, ABA. A is in binary form, contains of 16 measures of main theme. B is the contrast of the A, distinguished by different tempo and nuance. Then going back to A, ended by a coda.

**Keywords : Asturias, Analysis, Transcription.**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini terfokus pada analisis salah-satu karya Isaac Albéniz, yaitu *Asturias* yang telah ditranskripsi oleh Andrés Segovia. Repertoar ini sebenarnya ditulis Albéniz untuk instrumen piano, namun kemudian menjadi lebih terkenal dalam versi gitarnya. Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini ialah bagaimanakah adaptasi gitar yang dilakukan Segovia dari versi asli karya ini untuk piano. Pengungkapan masalah dilakukan dengan metode analitikal dengan

pendekatan teknis permainan gitar klasik. Tahap-tahap penelitian dilakukan mulai dari pemaparan aspek sejarah dari karya ini, analisis bentuk dan struktur, komparasi transkripsi gitar dan skor asli, hingga analisis penerapan teknik gitar klasik pada hasil transkripsi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Asturias memiliki bentuk terner yaitu ABA, yang menyerupai *song form with trio* dengan bagian A memiliki tema pokok berbentuk biner sebanyak 16 birama. B adalah kontras dari bagian A, dengan perbedaan tempo dan suasana. Kemudian kembali pada A dan ditutup dengan koda.

Kata Kunci: **Asturias, analisis, transkripsi.**

## **PENDAHULUAN**

*Asturias*, yang populer juga dengan judul *Leyenda*, merupakan sebuah karya Isaac Albéniz (1883-1909) sebagai bagian dari *Suita Española* yang ditulis untuk piano, namun karya ini menjadi lebih terkenal karena munculnya transkripsi untuk solo gitar yang pertama kali ditulis oleh Francisco Tarrega (1852-1909), dan kemudian oleh berbagai gitaris lain, salah-satunya adalah Andres Segovia (1893-1987). Versi Andres Segovia adalah versi yang paling sering dimainkan oleh para gitaris karena tekniknyanya yang relatif lebih mudah dimainkan serta sangat gitaristik. *Asturias* untuk piano dibuat oleh Isaac Albéniz dalam tangga-nada G minor, namun dalam transkripsinya dibuat dalam tangga-nada E minor.

Isaac Manuel Francisco Albéniz, atau cukup disebut Isaac Albéniz merupakan komponis sekaligus pianis yang berasal dari Spanyol. Albéniz lahir pada 1860 dan meninggal dunia pada 1909. Albéniz lebih banyak menciptakan karya untuk piano dibandingkan untuk instrumen yang lain. Dalam karya-karyanya Albéniz mengeksplorasi ritme-ritme dansa Spanyol sebagai idiomatik musikalnya. Albéniz juga dikenal sebagai komponis yang kerap kali mentransfer idiom di dalam gitar flamenco untuk dimainkan pada piano. Pengaruh musik

Spanyol dalam karya-karyanya tampak sedemikian jelas. Hal ini sangat wajar karena ia lahir, hidup, dan menjalani proses kekaryaannya di negara tersebut. Albéniz merupakan komponis yang sangat terkenal pada masanya. Ia mengangkat popularitas piano klasik Spanyol serta memberi warna baru bagi khazanah karya-karya piano yang lebih dominan lahir di Negara-negara seperti Jerman, Perancis, dan Polandia.

Menurut Schreiner (2000: 16) *Asturias* juga merupakan salah satu karya flamenco. Flamenco, yang merupakan salah satu kesenian tradisional dari daerah Andalusia, Spanyol, merupakan sebuah gabungan antara seni tari dan nyanyian yang biasa diiringi dengan instrumen gitar. Flamenco memiliki ciri khas dalam melodi, ritmis, dan struktur harmoni.



(Gambar 1: 10 birama pertama Asturias versi piano, Isaac Albéniz )

Sumber: [www.everynote.com](http://www.everynote.com) (Diunduh tanggal 14 Oktober 2015. 14.00 WIB)

## **Transkripsi**

Menurut Kennedy, dalam *The Oxford Dictionary of Music* (1994: 898), transkripsi adalah hasil aransemen dari sebuah karya komposisi, di mana instrumen yang digunakan adalah instrumen yang berbeda dengan instrumen pada karya aslinya. Contoh dari karya transkripsi tersebut misalnya pada karya piano *12 Danzas Españolas* oleh Enrique Granados yang kemudian ditranskrip ke dalam format violin dan gitar, duet gitar, cello dan piano, maupun gitar dan piano; karya solo gitar *Recoerdos de la Alhambra* oleh Frensisco Tarrega yang telah ditranskrip ke dalam instrumen violin maupun viola.

Berangkat dari keunikan yang ada di dalam karya musik Asturias tersebut, maka penulis terdorong untuk meneliti hubungan lebih lanjut mengenai transkripsi untuk gitar dari karya tersebut. Penelitian meliputi beberapa aspek sejarah yang dianggap penting, analisis struktur musik, analisis interpretatif ketika karya ini dimainkan.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini meliputi 3 hal, yaitu : (1) bentuk musik komposisi Asturias karya Isaac Albéniz transkripsi pada gitar; (2) adaptasi yang dilakukan Andres Segovia dalam menyusun transkripsi gitar klasik Asturias untuk piano karya Isaac Albéniz; (3) karakteristik gaya permainan Asturias versi transkripsi Andres Segovia.

Penelitian ini menggunakan metode analitikal (Watanabe, 1967: 5) yaitu memilah karya yang dianalisis ke dalam bagian-bagian berdasarkan teori tentang periode perkalimatan musik (Stein, 1979: 37-46) dan merekonstruksinya dalam rangka memahami hubuungan-hubungan struktural di antara bagian-bagian

tersebut. Dari segi data yang dianalisis penelitian ini dapat juga digolongkan ke dalam penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian yang sering menggunakan metode ini seperti penelitian tentang kehidupan, riwayat, perilaku seseorang, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik (Winarno Surakhmad, 1990: 4). Lexy juga menambahkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi (2014: 6). Sifat dari metode penelitian kualitatif yang digunakan pada penulisan Tugas Akhir ini adalah bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasi (Winarno Surakhmad, 1990: 139).

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini ialah: (1) Pengkajian Literatur, yaitu penelitian yang menggunakan sejumlah buku, jurnal, artikel, ataupun majalah khususnya yang membahas tentang sejarah lagu Asturias karya Isaac Albéniz; (2) Analisis data berdasarkan teori-teori dari buku Leon Stein.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Analisis Struktural Bentuk Musik *Asturias***

Bentuk musik *Asturias* menyerupai “bentuk musik dengan trio” (*song form with trio*) dengan urutan bentuk lagu A-B-A. Bagian A, atau bentuk musik pertama, berisi sebuah tema *Asturias* yang tersusun dari bentuk biner. Kalimat pertama, dari birama 1-8 tersusun dari dua frase yang identik dengan akhir frase kedua yang mengantarkan pada kalimat kedua dalam dominan. Kalimat kedua,

dari birama 9- 16 juga memiliki dua frase yang identik. Tema tersebut untuk selanjutnya diulang dengan mengembangkan motif iringan yang lebih riuh menggunakan teknik arpeggio. Pada ulangan yang pertama ini susunan kedua periode yang membentuk tema maupun melodi *Asturias* tidak terjadi perubahan. Ulangan-ulangan tema selanjutnya tetap mempertahankan motif melodi dan susunan kalimat-kalimatnya dan pada saat yang sama mnenggiring pada suasana yang cenderung menegang. Bagian akhir dari bentuk A ini merupakan sebuah koda namun tidak menuju kunci asal (Tonika) melainkan pada Dominan. Kadens penutup diperpanjang dengan pengolahan akor B.

Bagian B adalah bentuk lagu kedua yang menyerupai bagian Trio, dengan bentuk terner yaitu tema pertama dilanjutkan dengan tema kedua kemudian diakhiri dengan munculnya potongan tema pertama. Diantara tema-tema tersebut terdapat sisipan seperti transisi dan retransisi yang menjadikan bentuk musik bagian B serupa dengan bentuk terner pada umumnya (*regular ternery form*). Setelah bagian B berakhir, bagian A kembali diulang namun ditutup dengan koda. Materi pada koda ialah kombinasi suasana dari bagian B dan A. Suasana dari bagian B terasa diawal koda dengan tempo yang lambat, lalu dilanjutkan dengan fragmen dari tema bagian A yang menutup karya ini dimainkan menggunakan tempo cepat seperti bagian A.

Bentuk musik pada *Asturias* menyerupai bentuk musik dengan trio (*song form with trio*), begitu pula pada versi gitar yang ditranskrip oleh Andrés Segovia pada gitar klasik karena baik versi piano maupun gitar memiliki urutan yang sama persis dan hanya terdapat perbedaan-perbedaan teknik mengingat kemungkinan-

kemungkinan yang berbeda pada kedua instrumen. Hal tersebut akan dikomparasi setelah penjabaran analisis struktural.

Pada bagian pertama (A) karya ini menggunakan tempo yang cepat, bagian kedua dengan tempo lambat, dan dilanjutkan pengulangan dari bagian pertama sehingga juga bertempo cepat dan ditambah dengan koda pada bagian akhir. Bagian B yang bertempo lambat dapat menjadi jebakan bila tidak diperhatikan keseluruhan kesatuan karya ini. Melodi yang lebih berkesan *cantabile* pada bagian B menjadi faktor yang mungkin melandasi adanya kontras ritme yang sangat terasa bila dibandingkan bagian sebelumnya yaitu A.

Tema awal yang muncul pada birama 1-16 tanpa diawali dengan introduksi. Tema tersebut menjadi landasan pengolahan-pengolahan pada periode serta episode-episode berikutnya sehingga tema ini seakan menjadi ciri khas khas dari karya ini. Pengolahan-pengolahan tersebut dalam bentuk variasi iringan dengan permainan oktaf, pendobelan iringan sehingga ritme berubah dari bentuk kuartal menjadi triplet, penggunaan akor penuh dengan teknik *rasgueado* untuk memainkannya.

Bagian B terdiri dari tema awal yang baru pada bagian ini kemudian dilanjutkan oleh transisi, tema, retransisi ke bagian A kembali. Selain kontras ritme serta suasana pada bagian ini, terdapat pula pemindahan garis melodi. Pengolahan dengan pemindahan garis melodi ini membuat bagian B menjadi menarik.

Transkripsi *Asturias* pada gitar oleh Andrés Segovia berhasil membuat *Asturias* seakan repertoar yang memang ditulis untuk gitar. Hal ini tidak terlepas



dari teknik-teknik yang disesuaikan pada gitar oleh Segovia begitu menonjolkan ciri khas gitar. Pemindahan tonalitas pun menjadi hal yang krusial menentukan kenaturalan posisi-posisi yang akan digunakan pada gitar. Segovia berhasil membuat transkripsi yang begitu gitaristik. Struktur secara keseluruhan bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.

Tabel Analisis *Asturias*

Bagian	Sub Bagian	Nomor Birama	Keterangan Analisis
A (Bentuk lagu pertama)	Tema <i>Asturias</i>	1-16	Tema, terdiri dari 2 periode yang berjumlah 16 birama.
	Pengembangan tema ke-1	17-24	Imitasi birama 1-4 dengan variasi pendobelan bas dan iringan, hanya pada iringan pendobelan dengan permainan oktaf sehingga bentuk ritme menjadi triplet.
	Pengembangan Tema ke-2	25-32	Pengembangan tema pada birama 5-8 dengan variasi bentuk triplet pada iringan, dan penggunaan akor penuh pada awal tiap birama yang dimainkan dengan teknik <i>rasgueado</i> .
	Pengembangan tema ke-1	33-36	Imitasi tema birama 1-4, dengan variasi triplet pada iringan, dan augmentasi rentang nada menggunakan pendobelan pada bas E hingga e4 dan dimainkan dengan teknik <i>rasgueado</i> .
	Episode ke-1	37-40	Episode dengan penahanan progresi akor di C7.
	Episode ke-2	41-44	Episode dengan pengulangan progresi akor B may -> C7 -> B may -> C7.
	Episode ke-3	45-48	Episode dengan penahanan akord B may (V) dan terdapat penekanan bentuk akor penuh pada ketukan pertama birama 45.

	Imitasi episode ke-3	49-52	Imitasi dari episode sebelumnya pada birama 45-48 dengan merubah iringan menjadi bentuk kuartal dan tidak lagi terdapat penekana akor penuh pada awal episode melainkan bas B saja.
	Transisi	53-58	Transisi dengan pengulangan progresi akor B may -> E min dengan penekanan nada B pada bas dan di sustain serta memberikan kesan akor balikan 2 pada akord E min (birama 54, 56).
	kadens	59-62	Kadens penutup bagian A diappergio, diakhiri dengan harmonik dan dipertegas dengan akor B mayor.
B (Bentuk lagu kedua )	Tema ke-1	63-78	<i>Copla</i> dengan tema baru (pertama), mengawali bagian B. kontras ritme dan suasana dengan bagian A. Terdiri dari 2 periode sejajar.
	Transisi	79-87	Transisi.
	Tema ke-2	88-91	2 <i>passage</i> yang menjadi tema baru (kedua).
	Retransisi	92-95	Retransisi.
	Imitasi tema ke-2	96-99	Imitasi tema kedua (birama 88-91) pada dominan.
	Transisi	100-105	Transisi.
	Imitasi tema ke-2	106-107	Imitasi tema kedua tiga terts diatas pada senar treble.
	Imitasi tema ke-2	108-111	Imitasi identik <i>passage</i> sebelumnya (106-107) pada bas.
	Transisi	112-114	Transisi.
	Tema ke-1	115-122	Pengulangan tema pertama.
	koda	123-137	Koda sebagai konklusi.

## B. Analisis Komparasi Asturias Versi Piano dan Gitar Transkripsi

### Andres Segovia

Transkripsi yang dilakukan oleh Segovia terhadap karya Asturias yang awal mulanya ditulis untuk piano ini telah dirubah sedemikian rupa supaya memungkinkan untuk dimainkan oleh gitar serta tidak menghilangkan estetika

awal karya ini, bahkan justru banyak yang menilai versi gitar dari karya ini lebih melegenda daripada versi pianonya. Berikut ini adalah rangkuman hasil komparasinya:

### b.1 Komparasi Bagian A:

1. Segovia melakukan perubahan tanda-kunci dari yang tadinya G minor menjadi E minor, seperti pada notasi berikut ini:

Piano:



Gitar:



#### Notasi 1. Perubahan tanda kunci dalam transkripsi

Apabila tetap ditranskripsi pada G minor maka karya ini tidak dapat dimainkan pada gitar karena akan banyak sekali pendobelan oktaf, *voicing* pada akor yang juga sulit dimainkan, serta *over register* dan *tesitura* dari gitar. Pada nada dasar E minor akan memberi banyak keleluasaan dalam gitar karena terdapat banyak *open string*, yang dapat memungkinkan pengolahan timbre.

2. Segovia juga menghilangkan unsur *stacatto* yang pada mulanya terdapat piano, seperti nampak pada notasi berikut ini:

Piano:



Gitar:



## Notasi 2. Penghilangan unsur *stacatto*

Penggunaan *stacatto* pada versi gitar sangat sulit sekali diterapkan, hal ini dikarenakan *stacatto* hanya akan mempersulit dan mengekang kenyamanan permainan gitar.

3. Ditambahkan sustain pada notasi bas, sekaligus menggantinya dari *stacatto* seperti pada notasi berikut ini:

Piano:



Gitar:



Notasi 3. Penambahan sustain pada bas

Penambahan *sustain* pada bas di setiap ketukan akan lebih mempertegas progresi akor. Penambahan tersebut terdapat pada senar enam nada E yang adalah *open string*, sehingga pilihan ini dapat memungkinkan *sustain* lebih panjang selama tidak tersentuh jari *pulgar* saat memainkan melodi pada senar 5.

4. Penghilangan gradasi dinamika, contoh *crescendo-decrescendo*.

Piano:



Gitar:



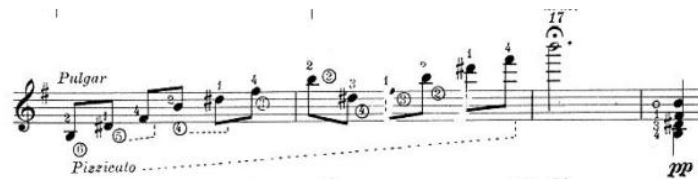
Notasi 4. Penghilangan gradasi dinamika

5. Kadens dengan *arpeggio* dan ritme direduksi pada akhir bagian A serta substitusi dengan *pizzicato* dan diakhiri dengan harmonik pada versi gitar kemudian dilanjutkan dengan penegasan akor:

Piano:



Gitar:



Notasi 5. Reduksi ritme serta substitusi dengan *pizzicato* pada gitar

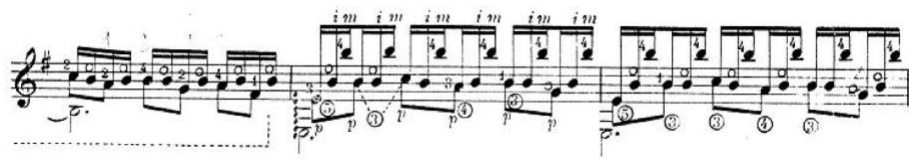
Lompatan interval pada versi piano tidak dapat dimainkan dengan sempurna dan bersih pada gitar, oleh karena itu segovia mereduksi ritme menjadi seperempat dan menurunkan lompatan interval serta menambahkan teknik *pizzicato* untuk menambahkan kesan gitaristik tanpa meninggalkan jauh efek *staccatto* pada versi piano.

6. Perubahan ritme ke bentuk triplet pada Bagian A dimulai pada birama 17:

Piano:



Gitar:



Notasi 6. Perubahan ritme ke bentuk triplet pada bagian A

Perubahan ritme menjadi bentuk triplet serta menghilangkan *staccatto* memberikan kesan *arpeggio* yang lebih gitaristik.

Pada bagian A tersebut Segovia melakukan cukup banyak adaptasi, penyesuaian dengan menggunakan teknik transkripsi yang relevan untuk dimainkan dengan gitar, serta untuk menambah kesan gitaristik pada gitar.

## b.2 Komparasi Bagian B:

1. Pada bagian B, Segovia melakukan perubahan ritme dari kuartal ke triplet menjelang akhir bagian B:

Piano:



Gitar:



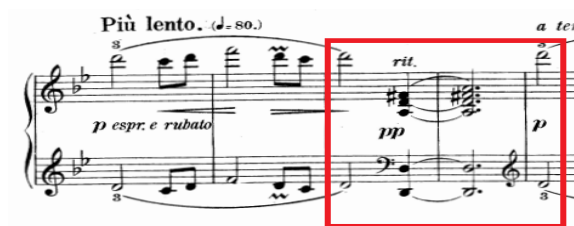
Notasi 7. Perubahan ritme dari kuartal ke triplet pada bagian B

Pada bagian ini perubahan ritme menjadi bentuk triplet serta menghilangkan *staccatto* memberikan kesan *arpeggio* yang lebih gitaristik dan

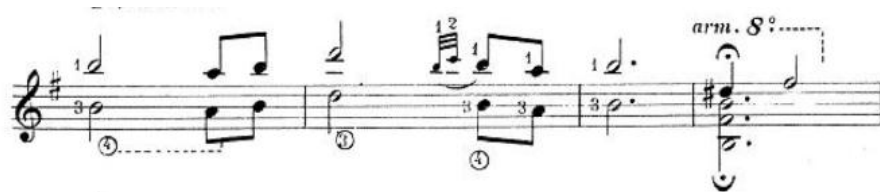
membantu menghidupkan ekspresi dinamika *crescendo decrescendo* menuju akor final bagian B.

2. Selanjutnya Segovia menggunakan teknik *artificial harmonic* yang dimainkan dengan tangan kanan.

Piano:



Gitar:



Notasi 8. Adaptasi dengan digunakan teknik *artificial harmonic* pada tangan kanan

Penggunaan teknik *artificial harmonic* ini selain memaksimalkan teknik permainan juga memberi variasi register dari versi pianonya.

3. Selanjutnya Segovia mengeliminasi pendobelan nada pada oktaf kedua. Pengeliminasian pendobelan oktaf pada gitar memungkinkan melodi dapat dimainkan dalam posisi-posisi lain tidak terbatas pada posisi dasar saja sehingga dapat dilakukan pengolahan timbre. seperti tampak pada notasi berikut ini, dimana melodi dimainkan pada senar empat :



Piano:



Gitar:



#### Notasi 9. Eleminasi pendobelan nada pada oktaf kedua

Pendobelan register original dari karya ini tidak relevan dengan *tessitura* dari gitar, dan hanya akan mempersulit permainan.

Secara umum bisa disimpulkan bahwa proses transkripsi Asturias dari piano ke gitar ini mempertimbangkan banyak aspek. Aspek yang penting adalah menyesuaikan kemampuan instrumen gitar itu sendiri serta kewajaran teknis dalam memainkannya. Dalam hal ini, oleh berbagai gitaris kelas dunia, Segovia telah dinilai berhasil melakukan transkripsi secara sempurna. Dan terbukti, Asturias versi transkripsi Segovia dimainkan oleh banyak gitaris, misalnya David Russel yang pernah belajar kepada Segovia, juga Ana Vidovic, gitaris generasi selanjutnya yang sering memainkan karya ini dalam konser-konsernya.

### **C. Karakteristik Gaya Permainan Gitar Klasik Andres Segovia pada Asturias dan Beberapa Komparasi dengan Gitaris lainnya**

Berdasarkan temuan dokumentasi video permainan Andres Segovia yang penulis temukan dari beberapa sumber, gaya permainan Andres Segovia dalam memainkan Asturias cenderung dengan tempo yang stabil (terkesan pelan) dan kurang memainkan gradasi dinamika. Pada bagian *rasgueado* akor Andres Segovia juga tidak memberikan efek hentakan yang kuat seperti pada kebiasaan permainan *rasgueado* pada gitar *flamenco*, Segovia juga banyak memberikan kesan “koma” pada setiap hentakan akor. *Clarity* (kejernihan) *arpeggio* pada setiap akor pun tidak terlalu terdengar jelas pada bagian **A** dari karya Asturias. Lalu pada bagian **B** dari karya ini Andres Segovia juga tidak memainkan *artificial harmonic* pada akor-akor yang seharusnya dimainkan dengan menggunakan teknik *artificial harmonic*, padahal di transkripsi versi yang ia tulis sendiri ditulis dengan petunjuk penggunaan teknik *artificial harmonic*. Pada bagian **B** ini juga Segovia banyak memainkan *appoggiatura* dengan menghilangkan teknik slur.

Jika membandingkan dengan video gaya permainan John Williams dalam membawakan karya Asturias, John Williams lebih agresif dalam hal memainkan gradasi dinamika, juga ketika memberikan hentakan-hentakan ala flamenco pada beberapa akord serta menghindari kesan “koma” pada setiap akor dan langsung melanjutkannya kepada bagian arpeggio tanpa memberikan kesan “patah” pada tiap transisi dari *rasguardo* akor ke bagian arpeggio.

Satu lagi gitaris yang memainkan karya ini adalah Ana Vidovic. Dalam permainannya Ana Vidovic terlihat mengutamakan gradasi dinamika dari awal

hingga akhir lagu, termasuk beberapa perubahan tempo pada setiap pengembangan bagian. Aksen-aksen dari setiap bagian pola ritme yang dibangun juga terlihat sangat jelas.

Namun komparasi ini sepertinya belum cukup kuat untuk mendeskripsikan gaya permainan Andres Segovia pada karya Asturias, karena dalam penelitian penulis hanya bisa mendapatkan data video permainan Andres Segovia ketika dia sudah tua sehingga faktor motorik juga sangat berpengaruh pada permainannya.

## **PENUTUP**

Berdasarkan data yang telah dihimpun, belum ditemukan data yang cukup valid mengenai latar belakang transkripsi Asturias ini. Kendati demikian, penulis menemukan beberapa fakta mengenai idealisme yang dipegang oleh Andres Segovia dan mungkin idealisme tersebut turut mempengaruhi transkripsi Asturias ini. Asturias sebenarnya hanyalah satu diantara banyak repertoar yang ditranskrip oleh Segovia, namun Ia beranggapan musik-musik dari Spanyol akan mencapai tataran estetika yang tinggi sehingga keindahannya benar-benar muncul apabila karya tersebut dimainkan dalam gitar. Gitar memang memiliki sejarah yang cukup panjang di Spanyol, barangkali hal tersebut yang mempengaruhi pandangan Segovia. Terbukti hasil transkripsi Asturias oleh Segovia begitu gitaristik. Selain menjadi fondasi bagi generasi-generasi gitaris selanjutnya, transkripsi Asturias begitu populer bahkan lebih populer dari versi aslinya untuk piano.

Asturias memiliki bentuk terner menyerupai *song form with trio*, dengan struktur **A B**. Pada bagian **A**, memiliki bentuk biner dengan tema awal pada

birama 1-16. Bagian I pada birama 1-8 dan bagian II pada birama 9-16. Tema tersebut banyak diimitasi dengan berbagai variasi sepanjang bagian tersebut (**A**). Gaya permainan gitar *flamenco* terasa kental dalam karya ini jika kita perhatikan mulai birama 25 dan beberapa birama setelahnya dengan kemunculan akor yang dimainkan dengan *rasgueado* kemudian melodi lainnya dimainkan terpisah dari akor tersebut sehingga bukan dengan harmonisasi melodi dan harmoni secara vertikal seperti yang umum dilakukan pada gitar.

Tempo yang cepat pada bagian **A** sangat menuntut kestabilan. Selain itu, artikulasi sangat krusial untuk membedakan melodi dan iringan. Melodi yang diselipi iringan dengan tempo yang begitu cepat tentu membutuhkan presisi yang tinggi. Pengolahan gradasi dinamika menjadi aspek yang tak kalah penting meskipun pada transkripsi gitar, instruksi *crescendo* dan *decrescendo* banyak dihilangkan. Gradasi dinamika akan berfungsi membentuk keutuhan dan rasa tiap kalimat melodi.

Bagian **B** adalah *copla*, memiliki perubahan baik suasana maupun tempo yang kontras dari bagian **A**. Augmentasi tempo sangat terasa pada bagian ini, mungkin hal ini yang sering kali memancing banyak gitaris memberi banyak *rubato* pada bagian ini. Pengolahan dinamika sangat penting pada bagian ini untuk memberi kesan frase yang utuh. Pada beberapa bagian di **B**, terdapat penggunaan *artificial harmonic* pada versi gitar sehingga memberi memunculkan kesan gitar yang kuat.

Segovia benar-benar telah membuat karya ini seolah milik gitar dengan pengolahan-pengolahannya yang begitu gitaristik. Pemilihan tanda mula pada E

minor memberi banyak keleluasaan dalam gitar karena begitu banyak *open strings* yang dapat digunakan pada nada dasar ini sehingga pengolahan warna suara dapat dimanfaatkan untuk membuat karya ini semakin menarik. Penghilangan *staccato* yang begitu banyak dari piano membuat permainan pada gitar menjadi lebih bebas. Menjelang bagian akhir A, terdapat *arpeggio* yang menuju tema baru. Terdapat penyesuaian *arpeggio* piano yang begitu panjang (karena rentang nada piano yang lebih luas dari gitar) direduksi agar dapat dimainkan pada gitar namun yang sangat membedakan pada versi gitar ialah penggunaan *pizzicato* pada bagian ini. Penggunaan teknik *pizzicato* semakin memunculkan kesan gitar pada karya ini.

Komparasi gaya permainan Segovia dengan beberapa gitaris lainnya tidak mudah dilakukan karena video yang berhasil didapat hanya saat Segovia sudah tua sehingga faktor motorik turut mempengaruhi. Tetapi secara umum terapat perbedaan pada akor-akor yang diberi *rasgueado* pada bagian A. Segovia memainkan bagian tersebut tanpa hentakan sehingga terdapat kesan “koma” sebelum menuju bagian berikutnya. Berbeda dengan gitaris lain seperti John William yang memberi hentakan pada bagian tersebut dan dengan cepat melanjutkan melodi berikutnya sehingga terkesan lebih agresif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baytelman, P. 1993. *Isaac Albéniz: Chronological List and Thematic Catalog of His Piano Works*. Michigan: Harmonie Park Press.
- Cho, Yoon Soo. 2006. *The Spanish Guitar Influence on Piano Music of Isaac Albeniz and Enerique Granados*. Austin : University of Texas.
- Clark, Walter. 1999. *Albeniz: Portrait of Romantic*. New York: Oxford University Press
- Clark, Walter. 2015. *Isaac Albeniz: A Research and Information Guide* (second edition), New York and London: Routlkedge, Taylor and Francis Group. Pp. 91-93
- Dieter, Mack. 1995. *Sejarah Musik 3*. (Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi).
- Fineman, Y. *Alhambrismo! The Life and Music of Isaac Albéniz*. Hlm.12  
<http://hdl.handle.net/1903/1913> 2004
- Guitars, Siscas. 2015. *Ana Vidovic Plays Asturias by Isaac Albeniz*.  
<https://www.youtube.com/watch?v=inBKFMB-yPg> (Ana Vidovic).  
Diunduh tanggal 29 Oktober 2015 Jam 23.59 WIB.
- Manuel, Peter. 2003. *The Celtic Guitar: Crossing Cultural Boundaries in The Twentieth Century*. Cambridge University Press.
- Montoya,Roberto. 2007. *Asturias by John William*.  
<https://www.youtube.com/watch?v=wDAH154V0CU> (John William).  
Diunduh tanggal 29 Oktober 2015 Jam 23.57 WIB.
- Odak, İbrahim. 2006. *Asturias (Leyenda) by Albeniz*.  
<https://www.youtube.com/watch?v=L1ICFdH7IaA> (Andres Segovia)  
Diunduh tanggal 29 Oktober 2015 Jam 23.55 WIB.
- Rontsch, Marc. 2011. *A Comparative of Two Guitar Transcriptions Isaac Albeniz Granada*. University of Capetown.

- Schwarm, Betsy. 2016. "Asturias; Work by Albéniz" entri dalam *Encyclopædia Britannica*. UK: Encyclopædia Britannica, Inc., dalam <http://britannica.com>.
- Summerfield, Maurice J. 2002. *The Classical Guitar: Its Evolution, Players, and Personalities Since 1800*, (United Kingdom: Ashley Mark Publishing Co.).
- Wade, Graham. 2001. *A Concise History of The Classical Guitar*, (USA: MelBay Publication).
- Yates, Stanley. 1999. *Isaac Albeniz: 26 Pieces Arranged for Guitar*. USA: Melbay Publications, Inc.
- Yates, Stanley. 2004. *Isaac Albeniz and The Guitar*.  
<http://www.stanleyyates.com/writings/albeniz.pdf>, diakses pada 5 Oktober 2015
- Yates, Stanley. 2002. *Isaac Albeniz's Leyenda*.  
<http://www.stanleyyates.com/articles/albeniz/leyenda.html>, diakses pada 5 Oktober 2015